



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azhar Jaya

Jabatan : Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Budi G. Sadikin

Jabatan : Menteri Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2025

Pihak Kedua
Menteri Kesehatan,

Pihak Pertama
Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan,

Budi G. Sadikin

Azhar Jaya

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN

No.	Sasaran Strategis/Program/Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Sasaran Strategis (2)			
	Terpenuhinya sarana, prasarana, obat, BMHP, dan alat kesehatan yankes primer	Persentase kabupaten/kota, dengan SPA puskesmas yang memenuhi standar	100
Program: Pelayanan Kesehatan dan JKN			
1.	Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar yang berkualitas bagi masyarakat	Persentase kecamatan dengan SPA puskesmas yang memenuhi standar	100
B. Sasaran Strategis (3)			
	Menguatnya tata kelola manajemen pelayanan dan kolaborasi publik-swasta	1. Persentase FKTP terakreditasi 2. Persentase klinik pratama dan praktek mandiri dokter yang melakukan pelayanan program prioritas	100 80
2.	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan primer	Persentase FKTP terakreditasi	100
3.	Meningkatnya peran fasilitas pelayanan kesehatan primer milik swasta dalam pelayanan program prioritas bagi masyarakat	Persentase puskesmas yang melakukan kolaborasi dengan FKTP lain dalam mendukung pelaksanaan program prioritas	80

No.	Sasaran Strategis/Program/Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
C. Sasaran Strategis (4)			
	Terpenuhinya sarana prasarana, alat kesehatan, obat, dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) pelayanan kesehatan rujukan	Persentase fasyankes rujukan milik pemerintah yang memenuhi Sarana Prasarana dan Alat (SPA) sesuai standar	100
4.	Meningkatnya kualitas Sarana, Prasarana, dan Alat (SPA) fasilitas pelayanan kesehatan rujukan	Persentase fasyankes rujukan milik pemerintah yang memenuhi Sarana Prasarana dan Alat (SPA) sesuai standar	100
D. Sasaran Strategis (5)			
	Menguatnya tata kelola manajemen dan pelayanan spesialistik	Persentase penurunan jumlah kematian di Rumah Sakit	< 2.5
5.	Meningkatnya pelaporan audit medis 9 penyakit prioritas di rumah sakit	Persentase RS yang melaporkan audit medis pada 9 penyakit prioritas	100 (kum)

No.	Sasaran Strategis/Program/Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
E. Sasaran Strategis (6)			
	Menguatnya dan terdistribusinya mutu RS, layanan unggulan dan pengembangan layanan lain	Jumlah RS Vertikal yang memiliki layanan unggulan internasional	34 (kum)
6.	Menurunnya jumlah pasien WNI yang berobat ke luar negeri	Persentase pasien WNI di 5 provinsi (Riau, Sumatera Utara, Aceh, Kepulauan Riau dan Kalimantan Barat) yang berobat ke luar negeri	2
7.	Terselenggaranya pelayanan Center of Excellence di RS Vertikal secara optimal	Jumlah RS Vertikal yang memiliki layanan unggulan internasional	34 (kum)
		Persentase kepuasan pasien di fasyankes rujukan	90 (kum)
8.	Meningkatnya akses terhadap fasilitas pelayanan kesehatan rujukan strata 4	Jumlah RS rujukan nasional sesuai standar	42
9.	Terselenggaranya pelayanan strata 4 di RS Vertikal secara optimal	Persentase RS Vertikal BLU yang masuk strata 4	7
10.	Terselenggaranya layanan 9 penyakit prioritas di rumah sakit pendidikan	Jumlah rumah sakit penyelenggara pendidikan yang mempunyai kompetensi rujukan 9 layanan prioritas	135 (kum)
11.	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan rujukan	Persentase fasyankes rujukan yang memenuhi standar mutu	90 (kum)

No.	Sasaran Strategis/Program/Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
F.	Sasaran Strategis (15)		
	Meningkatnya sistem pelayanan kesehatan dalam ekosistem teknologi kesehatan yang terintegrasi dan transparan dalam mendukung kebijakan kesehatan berbasis bukti		
12.	Tersedianya <i>Hubs</i> untuk mendukung pelayanan kesehatan terintegrasi	Persentase Pengembangan <i>Hubs Biomedical Genome-based Science Initiative</i>	100
G.	Sasaran Strategis (17)		
	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik		
	Program Dukungan Manajemen		
13.	Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan	1. Nilai Reformasi Birokrasi Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan 2. Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan 3. Persentase realisasi Anggaran Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	90.01 80.1 96

Program	Anggaran
1. Program Pelayanan Kesehatan dan JKN	Rp. 23.577.908.716.000
2. Program Dukungan Manajemen	Rp. 3.143.768.837.000
Total Anggaran DIPA Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	Rp. 26.721.677.553.000

Jakarta, Januari 2025

Pihak Kedua
Menteri Kesehatan,



Budi G. Sadikin

Pihak Pertama
Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan,



Azhar Jaya